

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan terkait penelitian mekanisme *corporate governance* yang diproksikan melalui variabel kepemilikan institusional, kepemilikan asing, proporsi dewan komisaris independen serta komite audit sebagai variabel independen terhadap *carbon emission disclosure* sebagai variabel dependen pada perusahaan sektor energi serta sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap *carbon emission disclosure*, artinya hipotesis satu diterima.
2. Kepemilikan asing berpengaruh positif signifikan terhadap *carbon emission disclosure*, artinya hipotesis dua diterima.
3. Proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*, artinya hipotesis tiga ditolak.
4. Komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap *carbon emission disclosure*, artinya hipotesis empat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, agar hasil penelitian selanjutnya dapat lebih akurat dalam menguji terkait faktor yang mempengaruhi *carbon emission disclosure*, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu:

1. Bagi perusahaan, khususnya perusahaan sektor energi serta sektor transportasi & logistik diharapkan dapat meningkatkan kualitas *corporate governance* nya serta intensitas pengungkapan emisi karbon melalui konsistensi dalam pelaporan *sustainability report*. Sebagai salah satu upaya untuk membantu Indonesia dalam mengurangi emisi karbon dan menciptakan lingkungan bisnis yang sehat serta berkelanjutan.

2. Bagi regulator, diharapkan dapat menerapkan regulasi baik umum maupun khusus bagi perusahaan sektor energi serta sektor transportasi & logistik khususnya, agar diwajibkan dalam pelaporan *sustainability report* serta wajib diisikan terkait informasi mengenai emisi karbon yang dihasilkan masing-masing perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian pada *annual report* perusahaan juga, dikarenakan masih sedikitnya perusahaan khususnya sektor energi dan sektor transportasi & logistik yang menerbitkan *sustainability report*. Disamping itu, dari hasil analisis koefisien determinasi nilai R^2 square pada penelitian ini masih tergolong rendah yaitu hanya 34,2% maka peneliti selanjutnya dapat mengganti proksi *good corporate governance* dengan variabel lain atau bisa menggunakan pengukuran GCG lainnya. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambah variabel kontrol serta menambah periode pengamatan penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.